

**ABSTRAK**

**EVALUASI PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA  
LANGSUNG DAN ANALISIS VARIANS**

**Studi Kasus Pada PT. Liebherr Indonesia Perkasa**

**FellyPurbandari  
082114059  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyusunan biaya tenaga kerja langsung pada PT. Liebherr Indonesia Perkasa untuk tahun periode 2010 sudah tepat dan untuk mengetahui bagaimana selisih yang terjadi pada biaya tenaga kerja langsung pada PT. Liebherr Indonesia Perkasa untuk periode tahun 2010. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan data-data yang berhubungan dengan biaya operasi khususnya biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2010, seperti: waktu yang dianggarkan produksi per unit, waktu sesungguhnya produksi per unit, tarif upah yang dianggarkan dan tarif upah sesungguhnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi dan wawancara. Dalam mengolah data yang telah diperoleh digunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif dengan mencari perhitungan varians tarif upah langsung dan varians efisiensi upah langsung.

Berdasarkan analisis, diketahui bahwa proses penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh PT. Liebherr Indonesia Perkasa pada periode tahun 2010 sudah tepat. Prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung melalui tahapan: penetapan ramalan penjualan, penetapan anggaran produksi, penetapan biaya produksi termasuk biaya tenaga kerja langsung berdasarkan biaya standar per unit produk yang direncanakan. Anggaran biaya tenaga kerja langsung digunakan untuk mengendalikan biaya karena anggaran biaya tenaga kerja langsung memandu keputusan pemakaian dan perekrutan tenaga kerja, dibuat analisis varians tarif upah dan varians efisiensi tenaga kerja langsung. Berdasarkan analisis dalam studi kasus ini untuk tahun 2010, selisih total varians sebesar Rp1.014.179.522 dari biaya tenaga kerja langsung standar. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data adalah biaya tenaga kerja langsung PT. Liebherr Indonesia Perkasa pada periode tahun 2010 tidak menguntungkan.

**ABSTRACT**

**THE EVALUATION OF DIRECT LABOUR COST BUDGET  
ARRANGEMENT AND VARIANTS ANALYSIS**

**Case Study of PT. Liebherr Indonesia Perkasa**

**Felly Purbandari**

**082114059**

**Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2013**

The purpose of this research is to find out whether the direct labour cost budget arrangement of PT. Liebherr Indonesia Perkasa for 2010 period year was already appropriate and also to know the variance of the direct labour cost budget arrangement of PT. Liebherr Indonesia Perkasa for 2010 period. This research was a case study. The data used in this research were the general information of the company, company organization structure and data related to the operational budget especially the direct labour cost budget in 2010 such as: time arrangement of per unit production, exact time of per unit production, arrangement of wage expense and the realization wage expense. The data collection technique of this research was library research, observation and interview. In order to analyze the data, the researcher used descriptive analysis technique and comparative analysis technique to look for the calculation of direct wage expense variance and direct wage expense efficiency variance.

Based on the analysis, the researcher found that the arrangement process of the direct labour cost budget of PT. Liebherr Indonesia Perkasa for 2010 period year was done correctly. The procedure of the direct labour cost budget arrangement followed the steps such as: determining the sale prediction, determining the production arrangement, determining the production budget including the direct labour cost budget according to the standard budget of product per unit planned. The arrangement of the direct labour cost budget is used to control the budget because the arrangement of the direct labour cost budget leads the decision of consumption and recruitment of the labour. Because of that reason the company made the analysis of direct wage expense variance and efficiency variance of direct wage expense. According to the analysis, the variance total difference was Rp. 1.014.179.522 exceeding the standard of the direct labour cost budgeted. The conclusion of this analysis of the direct labour cost budget of PT. Liebherr Indonesia Perkasa for the 2010 period was unprofitable.